

PROYEK PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK *SDG* BIDANG PENDIDIKAN

Elsa Imelda¹, Imelda Rani² & Juni Simina³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: elsai@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: imelda.125204002@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: junis@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The Sustainable Development Goals proclaimed by the UN are also implemented in Indonesia as a member of the UN. Of the 17 development areas, one of them is the education sector. Education that leads to skills is one of the goals of the SDGs in the field of education. Students are expected to become independent quickly if they have special skills. One of the skills that can be mastered quickly by high school students is accounting skills. Even though accounting is often difficult to understand, the PKM team from Untar will use project-based learning techniques from for Tarsisius 1 High School students. The results of the activity were really felt by the students and the students were able to understand accounting journaling more easily.

Keywords: accounting learning project, sustainable development goals, service company accounting journal

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan PBB juga diterapkan di Indonesia sebagai anggota PBB. Dari ke 17 area pembangunan, salah satunya adalah area bidang pendidikan. Pendidikan yang mengarah pada keterampilan merupakan salah satu tujuan dari *SDG* bidang pendidikan. Siswa diharapkan menjadi mandiri dengan cepat jika memiliki keterampilan khusus. Salah satu keterampilan yang dapat dikuasai dengan cepat oleh siswa SMA adalah keterampilan akuntansi. Walaupun seringkali akuntansi dirasakan sulit untuk dimengerti, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini akan memakai teknik pembelajaran berbasis proyek dari tim PKM Untar kepada siswa SMA Tarsisius 1. Hasil kegiatan sangat dirasakan oleh siswa dan siswa dapat memahami penjurnalan akuntansi dengan lebih mudah.

Kata kunci: proyek pembelajaran akuntansi, tujuan pembangunan berkelanjutan, jurnal akuntansi perusahaan jasa

1. PENDAHULUAN

Pada 21 Oktober 2015 negara anggota PBB mencanangkan pembangunan bersama untuk kedamaian dan kemakmuran bersama manusia beserta planet bumi sekarang dan masa yang akan datang, disebut Sustainable Development Goals (*SDG*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). *SDG* tersebut mencanangkan 17 area pembangunan dari tahun 2015 hingga 2030.

Salah satu area pembangunan *SDG* adalah bidang pendidikan yang menduduki no 4. *SDG* pendidikan memiliki 10 target di mana tujuan utamanya adalah menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Dari 10 tujuan, dapat dirangkum secara umum adanya keadilan mendapatkan kesempatan untuk belajar. Kemudian juga adanya pengembangan keterampilan yang relevan, teknik dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan dan kewirausahaan. Oleh karena itu sejak dari SMA, siswa diharapkan sudah memiliki keterampilan yang mumpuni agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun langsung terjun ke dunia industri. Salah satu keterampilan yang sangat bermanfaat adalah keterampilan akuntansi. Namun seringkali belajar akuntansi dirasakan membosankan bagi siswa. Hal ini disebabkan salah satunya karena metode pembelajaran atau pola ajarnya.

Siswa SMA terbiasa dengan pola ajar satu arah, yaitu guru menerangkan kepada siswa. Pola pembelajaran ini hanya merupakan salah satu teknik yang umum dipakai, yang lebih tepat diterapkan untuk materi dasar tingkat pembelajaran 2 level di Taksonomi Bloom menurut Bloom (1956), yaitu *understand* (mengingat) dan *remember* (memahami). Berikut gambar Taksonomi Bloom

Gambar 1
Taksonomi Bloom



Untuk mencapai tingkat ketiga dan seterusnya, guru harus mengembangkan metode ajar agar siswa memiliki pola pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang efektif untuk mencapai tingkat aplikasi hingga mencipta, adalah metode berbasis proyek (*project based method learning*).

Tim PKM Untar kali ini membantu di SMA Tarsisius 1 agar siswa dapat memahami penjournalan akuntansi dengan metode proyek. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari akuntansi. Jika pelajaran akuntansi mudah dipahami, siswa dapat mengantongi keterampilan lebih saat lulus jenjang SMA. Hal ini tentu mendukung percepatan pencapaian tujuan *SDG* bidang pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Menurut Fathurrohman (2016), *project based learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek ini menekankan pada peserta didik agar mereka dapat melakukan eksplorasi atau pendalaman berdasarkan kasus dunia riil (Grant, 2002).

Karakteristik metode pembelajaran berbasis proyek (Ruang Guru, 2023) adalah: (a) Berfokus pada peserta pembelajaran atau siswa; (b) Berbasis proyek dalam pembelajarannya; (c) Mengembangkan partisipasi aktif dari peserta didik; (d) Menumbuhkan inisiatif dan kemandirian dari peserta didik; (e) Melatih kolaborasi dan tanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk mencari solusi; (f) Melatih berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreativitas peserta didik; (g) Evaluasi dilakukan secara berkala karena peserta melakukan refleksi; (h) Proyek pembelajaran menghasilkan sebuah produk atau output yang jelas; dan (i) Fasilitator mendampingi selama proses pembelajaran

Menurut Delise (1997), tahapan metode pembelajaran proyek adalah: (a) Menyampaikan masalah dalam proyek; (b) Pemberian tugas dalam proyek; (c) Mengamati masalah riil berdasarkan fakta; (d) Diskusi antar kelompok; (e) Mengambil alternatif pemecahan masalah; dan (f) Mengevaluasi hasil kerja proyek

Memandang teknis pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini memerlukan waktu cukup panjang, maka kali ini fasilitator bertindak langsung dari dosen. Sebelum dimulai juga telah dijelaskan secara teori dulu sebelum masuk ke kasus. Mahasiswa Untar mengarahkan setiap kelompok agar dapat memecahkan masalah lebih cepat.

Proyek yang akan dikerjakan adalah membuat jurnal akuntansi perusahaan jasa. Kasus yang dipakai adalah kasus di usaha bengkel, sebut saja pemiliknya bernama Bapak Budi dan bengkelnya bernama Bengkel Kilat. Agar mempercepat waktu pelatihan, mahasiswa Untar juga telah membantu persiapan proyek seperti uang mainan, kwitansi, bukti kas keluar, bukti kas masuk, simulasi perlengkapan bengkel, dan lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasus yang dibahas adalah perusahaan jasa. Standar akuntansi yang dipakai adalah SAK tahun 2023. Berikut kasus dibahas beserta kegiatan yang harus dilakukan:

Tabel 1

Kegiatan proyek

No	Transaksi	Kegiatan kelompok
1.	Pendirian bengkel	Menyiapkan uang untuk pendirian bengkel
2.	Sewa ruko untuk bengkel	Membuat bukti kas keluar, melakukan transaksi sewa
3.	Membeli perlengkapan dan peralatan bengkel	Membuat bukti kas keluar, melakukan transaksi pembelian, menyiapkan perlengkapan dan peralatan (secara simulasi)
4.	Memberikan jasa bengkel kepada customer	Mensimulasikan jasa yang diberikan, membuat bukti kas masuk dan menerima uang
5.	Pasang iklan di sosmed	Mensimulasikan iklan dan membuat bukti kas keluar untuk iklan di TikTok
6.	Bayar asuransi	Mensimulasikan pembayaran asuransi dan membuat bukti kas keluar
7.	Bayar gaji	Mensimulasikan pembayaran kepada staf bengkel dan membuat bukti kas keluar
8.	Bayar utilitas	Mensimulasikan pembayaran beban listrik, air dan kuota HP serta membuat bukti kas keluar
9.	Pelunasan utang dan piutang	Membuat bukti kas keluar dan masuk serta mensimulasikan pembayaran
10.	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi	Simulasi dan membuat bukti kas keluar

Di akhir setiap kegiatan, maka kelompok harus memecahkan masalah bagaimana melakukan penjurnalan atas transaksi tersebut. Semua jurnal harus dicatat berdasarkan bukti transaksi. Sehingga siswa juga harus memahami bukti transaksi yang dapat dijadikan landasan untuk membuat jurnal. Saat proyek dilakukan, siswa sekaligus bersimulasi melakukan penciptaan bukti

transaksi. Berikut adalah keterangan beberapa bukti transaksi yang harus dibuat dalam proyek ini serta foto kegiatan transaksi:

Tabel 2

Bukti transaksi

No	Alat bantu	Keterangan
1	Bukti pengeluaran kas	Dikeluarkan oleh salon saat menerima uang dari kasir
2	Bukti penerimaan kas	Dikeluarkan oleh salon saat mengeluarkan uang dari kasir
3	Kwitansi	Bukti transaksi sewa ruko, pembayaran gaji, dan lainnya
4	Faktur penjualan	Bukti transaksi (rangkap 2) jika terjadi penjualan jasa
5	Faktur pembelian	Bukti transaksi pembelian perlengkapan dan peralatan bengkel
6	Slip gaji	Untuk pembayaran gaji ke staf bengkel
7	Bukti pembayaran	Dari pihak ketiga kepada bengkel. Misalnya dari TikTok, pemilik ruko, bank, dll

Gambar 2

Kegiatan kelompok simulasi transaksi



Gambar 3

Kegiatan membuat bukti transaksi



4. KESIMPULAN

Siswa yang mengikuti pelatihan diberikan kuesioner kepuasan kegiatan pelatihan ini. Hasil pengolahan kuesioner: (a) Materi mengenai bukti transaksi akuntansi telah dikuasai (28,57% baik, 71,43% sangat baik); (b) Materi mengenai jurnal umum telah dikuasai (7,14% cukup, 21,43% baik, 71,43% sangat baik); (c) Ketepatan waktu pembelajaran (7,14% cukup, 14,29% baik, 78,57% sangat baik); (d) Pemahaman materi melalui proyek (14,29% cukup, 14,29% baik, 71,42% sangat baik); dan (e) Masalah yang diberikan mudah dipahami (7,14% cukup, 21,43% baik, 71,43% sangat baik).

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada LPPM Untar, SMA Tarsisius 1 Jakarta dan seluruh tim yang telah mendukung kegiatan ini.

REFERENSI

- Bloom, B.S.(1956). Taxonomy of educational objectives – The classification of educational goals – Handbook 1: Cognitive domain. London: Longman.
- Delise, Robert (1997) Used Problem Based Learning in The Classroom. USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Fathurrohman, M. (2016). Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Grant, M.M. 2002. Getting A Grip of Project Based Learning : Theory, Cases and Recommendation. North Carolina : Meredian A Middle School Computer Technologies. Journal Vol. 5.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2023) Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2023 , Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI
- Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasilkan Solusi Terbaik.* (2023, January 18). Informasi Seputar Dunia Kerja | Blog Ruangguru -. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning>